

HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

Linda Susila¹⁾, Arahman²⁾

¹⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
²⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
E-mail: lindasusila10@gmail.com

Abstract: Passing down is one of the ultimate weapons in the attack to win each set in the volleyball game for that it is necessary to conduct a study, about the ability to pass under. Through tests and measurements conducted, it will be known whether there is a relationship between eye hand coordination and the ability to pass underneath in the volleyball game. After doing research, the results show that there is a significant relationship between eye hand coordination to the ability to pass under the ball in volleyball. Grade VIII students of SMPN 1 Pajo 2018/2019 Learning Year, This can be seen from the hypothesis test, using the t-test simple linear regression formula, indicating that in this study known equation $Y = 2,363 + 1,365X$, the value of t is compared with t_{tabel}. The t distribution table is adjusted as follows: $\alpha = 5\% : 2 = 0.05\%$ (2-tailed test) with degrees of freedom (dk) $n_k - 1$ table for dk $(25 - 2 = 23) = 11,876$ so the table is 1,71387, Based on the results of these calculations show that t count 11,876 becomes greater than t table 1,71387 $(11,876 > 1,71387)$ in degrees of freedom (dk) of 23 with a real level of 5%, then shows a significant effect. This is because if the value (r_{count}) is greater than the value (r_{table}) with a real level of 5% and the value of tcount is greater than the value of t_{table} then it gives effect or shows the relationship or influence between the two variables

Keywords: Coordination, Hand Eye, Passing Down, Volleyball.

Abstrak: *Passing* bawah merupakan salah satu senjata pamungkas dalam penyerangan untuk memenangkan setiap set dalam permainan Bola voli untuk itu maka perlu diadakan sebuah penelitian, tentang kemampuan *passing* bawah. Melalui tes dan pengukuran yang dilakukan maka akan diketahui ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan Bola voli, setelah dilakukan penelitian maka diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan Bola voli siswa kelas VIII SMPN 1 Pajo Tahun Pembelajaran 2018/2019, Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis, dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana uji-t, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini diketahui persamaan $Y = 2.363 + 1.365X$, Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Tabel distribusi t disesuaikan dengan cara sebagai berikut: $\alpha = 5\% : 2 = 0,05\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (dk) $n - k - 1$ t_{tabel} untuk dk $(25 - 2 = 23) = 11.876$ jadi t_{tabel} nya adalah 1,71387, Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} 11.876 jadi lebih besar dari t_{tabel} 1,71387 $(11.876 > 1,71387)$ pada derajat kebebasan (dk) dari 23 dengan taraf nyata 5%, maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan apabila nilai (r_{hitung}) lebih besar dari nilai (r_{tabel}) dengan taraf nyata 5% dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka memberikan pengaruh atau menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara kedua variable

Kata Kunci: Koordinasi, Mata Tangan, Passing Bawah, Voli.

I. PENDAHULUAN

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta murid secara aktif dan mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berahlak mulia, cerdas dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah-sekolah, baik siswa putra maupun siswa putrid dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Materi pendidikan jasmani berbeda dengan materi pembelajaran lain, karena selain diajarkan teori, siswa-siswa juga diajarkan praktik yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga

yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa di bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu di luar jam pelajaran. Kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang digunakan untuk dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi yang mereka miliki sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2018 bersama dengan guru mata pelajaran olahraga SMPN 1 Pajo, dalam pengelolaan kelas olahraga dianggap belum dilakukan secara maksimal sehingga siswa yang memiliki bakat dalam cabang olahraga tertentu seperti voli tidak dapat meningkatkan minat dan bakat secara spesifik, namun untuk lebih

meningkatkan kemampuan siswa SMPN 1 Pajo terkait dengan kemampuan dalam permainan bola voli, dalam penelitian ini secara tidak langsung akan dilakukan peningkatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mewedahi minat dan bakat siswa dalam permainan bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga yang diselenggarakan di SMPN 1 Pajo adalah Permainan Bola voli.

Bola voli sendiri adalah cabang olahragabola besar yang dimainkan oleh dua grup berlawanan dimana setiap grup memiliki enam orang pemain, terdapat pula variasi permainan Bola voli pantayang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain, bermain dilapangan dengan ukuran 18x9 Meter, permainan ini dilakukan dengan caramemantulkan bola ke udara hilir mudik dengan syarat setiap tim berusaha menjatuhkan bola di daerah lapangan lawan. Bola voli menjadi cabang olahragayang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya. Teknik-teknik dasar permainan Bola voli harus terlebih dahulu di kuasai oleh setiap pemain Bola voli.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Pajo dalam penelitian ini akan direncanakan secara konsisten 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari senin dan sabtu yang dimulai pukul 15.00-17.00 dan secara langsung dilatih oleh guru olahraga dan peneliti secara langsung. Proses kegiatan ekstrakurikuler yang dalam hal ini adalah permainan Bola voli ini sebelumnya dilakukan secara konsisten 1 kali dalam seminggu dan dianggap belum menunjukkan hasil yang optimal. Terbukti beberapa tahun terakhir prestasi belajar siswa SMPN 1 Pajo rata-rata masih dibawah Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu >70%.

Kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam melakukan gerak dasar permainan Bola voli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah, dasar dari pada penelitian ini disebabkan oleh kesalahan yang sering terjadi ketika melakukan latihan, yaitu ketika siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang).

Penguasaan kemampuan gerak dasar *passing* bawah Bola voli yang belum baik akan berpengaruh pada hasil pertandingan. Karena *passing* merupakan awalan untuk menyusun serangan, diharapkan dengan *passing* yang baik, seorang pengumpan akan lebih mudah untuk memberikan variasi serangan kepada pemain lain atau *smasher*. Suatu tim, dengan *passing* bawah yang baik akan terlihat lebih hidup, misalnya dalam hal penyelamatan bola atau menerima serangan lawan. Menurut Ahmadi (2007: 20) dalam permainan Bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-

teknik dalam permainan Bola voli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar bermain Bola voli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan Bola voli, tetapi masih ada unsur penting lainnya yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincihan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain Bola voli. Setiap individu memiliki karakteristik dan tingkatan kemampuan teknik yang berbeda dalam permainan Bola voli. Secara lahiriah ada yang memiliki bakat bermain Bola voli secara baik, tetapi ada juga yang memiliki kemampuan kurang baik. Siswa harus dilatih secara intensif dan efisien untuk dapat meningkatkan kecakapan dan prestasi dalam bermain Bola voli. Oleh karena itu, diperlukan suatu program latihan yang baik sesuai prosedur yang seharusnya dengan memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi kecakapan dalam permainan Bola voli.

Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik, serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Kemampuan *passing* bawah didukung oleh koordinasi gerak seluruh tubuh yang berakhir dalam bentuk gerak ayunan yang didukung oleh kekuatan otot lengan dan pergelangan tangan. Koordinasi mata dan tangan yang baik juga menguntungkan untuk dapat mengarahkan pukulan bola dengan arah bola yang diinginkan dalam melakukan sebagai serangan bola pada daerah lawan yang kosong jadi lawan akan sulit menjangkau bola. Jadi kemampuan seorang pemain Bola voli untuk memadukan unsur koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot lengan saat melakukan *passing* bawah akan berpengaruh terhadap baik buruknya ayunan yang dihasilkan. Keberhasilan *passing* bawah sangat dipengaruhi oleh kekuatan otot lengan dan kemampuan koordinasi. Dari permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran *passing* bawah masih ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan *passing* bawah kurang baik dan sebagian siswa lain memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik.

Adapun permasalahan yang biasa dilakukan oleh siswa pada saat melakukan permainan Bola voli, yaitu masih ada beberapa siswa yang memiliki *passing* bawah kurang baik dan sebagian siswa lain dapat melakukan *passing* bawah dengan baik. Kemampuan tersebut terlihat pada saat siswa melakukan gerakan *passing* bawah. Berdasarkan perbedaan pada keterampilan *passing* bawah tersebut, maka dianggap perlu untuk ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena dipengaruhi perbedaan kondisi fisik khususnya koordinasi mata-tangan atau disebabkan karena faktor lainnya. Menurut Fergusson (2004: 19), *passing* bawah harus dilakukan dengan baik jika ingin memperoleh kesuksesan: karena merupakan titik awal sebuah penyerangan. Bila bola yang dioperkan jelek, pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

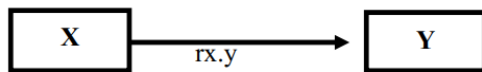
Passing bawah merupakan salah satu senjata pamungkas dalam penyerangan untuk memenangkan setiap set dalam permainan Bola voli untuk itu maka perlu diadakan sebuah penelitian, tentang kemampuan *passing* bawah. Melalui tes dan pengukuran yang dilakukan maka akan diketahui ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan Bola voli. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan Bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 1 Pajo*”.

13	IM	9	7	16
14	IR	5	5	10
15	PI	5	5	10
16	MR	3	3	6
17	MS	4	4	8
18	MF	6	5	11
19	MF	9	8	17
20	SP	9	7	16
21	ST	6	6	12
22	SW	7	6	13
23	WR	5	7	12
24	EP	4	8	12
25	VS	7	8	15

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pajo. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel atau beberapa variabel (Arikunto 2002: 247). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah dalam permainan Bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajo Tahun pembelajaran 2018/2019, Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Korelasional

Keterangan:

- X : Koordinasi mata tangan
- Y : Kemampuan *passing* bawah
- zrx : koefisien korelasi kordinasi mata tangan dengan *passing*
- y Bawah

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBASAN

A. Hasil Penelitian

1) Data hasil Tes Koordinasi Mata Tangan

Tabel 1. Rekapitulasi hasil tes Koordinasi mata tangan

NO	INISIAL SISWA	KANA N	KIR I	JUMLAH
1	AF	5	5	10
2	AA	8	7	15
3	AK	8	6	14
4	AR	4	6	10
5	DM	6	8	14
6	DK	4	4	8
7	DT	9	8	17
8	ES	5	5	10
9	FS	6	4	10
10	FM	5	6	11
11	FT	10	4	14
12	IF	6	7	13

2) Data hasil Tes Passing Bawah

Tabel 2. Rekapitulasi hasil tes Koordinasi mata tangan

NO	INISIAL SISWA	TES 1	TES 2	TERBAIK
1	AF	26	23	26
2	AA	31	31	31
3	AK	28	30	30
4	AR	24	27	27
5	DM	22	27	27
6	DK	20	16	20
7	DT	35	34	35
8	ES	22	21	22
9	FS	20	23	23
10	FM	23	25	25
11	FT	37	34	37
12	IF	31	30	31
13	IM	30	33	33
14	IR	21	25	25
15	PI	24	20	24
16	MR	22	20	22
17	MS	22	21	22
18	MF	24	23	24
19	MF	25	24	25
20	SP	23	26	26
21	ST	20	24	24
22	SW	20	22	22
23	WR	23	21	23
24	EP	22	20	22
25	VS	21	21	21

3) Rekapitulasi nilai Tes Koordinasi Mata Tangan (Variabel X) dan Tes Pasing Bawah (Variabel Y)

Tabel 3. Rekapitulasi hasil tes Koordinasi mata tangan

NO	INISIAL SISWA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AF	26	10	676	100	260
2	AA	31	15	961	225	465
3	AK	30	14	900	196	420
4	AR	27	10	729	100	270
5	DM	27	14	729	196	378
6	DK	20	8	400	64	160
7	DT	35	17	1225	289	595

8	ES	22	10	484	100	220
9	FS	23	10	529	100	230
10	FM	25	11	625	121	275
11	FT	37	14	1369	196	518
12	IF	31	13	961	169	403
13	IM	33	16	1089	256	528
14	IR	25	10	625	100	250
15	PI	24	10	576	100	240
16	MR	22	6	484	36	132
17	MS	22	8	484	64	176
18	MF	24	11	576	121	264
19	MF	25	17	625	289	425
20	SP	26	16	676	256	416
21	ST	24	12	576	144	288
22	SW	22	13	484	169	286
23	WR	23	12	529	144	276
24	EP	22	12	484	144	264
25	VS	21	15	441	225	315
JUMLAH		Σx	Σy	Σx²	Σy²	Σxy
		647	304	1723	390	805
			7	4	4	

B. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Menghitung Harga a dan Harga b

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i \cdot y_i)}{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n(x \cdot y) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{5240048 - 5210938}{430925 - 418609}$$

$$a = \frac{29110}{12316}$$

$$a = 2.363$$

$$b = \frac{n(x \cdot y) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{25(8054) - (647)(304)}{25(304) - (647)^2}$$

$$b = \frac{201350 - 196688}{7600 - 4186}$$

$$b = \frac{4662}{12316}$$

$$3414$$

$$b = 1.365$$

Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2.363 + 1.365X$$

Berdasarkan perhitungan n = 25 ditemukan harga a = 2.363 dan harga b = 1.365 yang berarti terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli sebesar 1.365, dan persamaan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara Variabel X terhadap Variabel Y sebagai berikut:

b) Analisis Koefisien Korelasi

Setelah Menghitung nilai a (konstantan) dan nilai b (koefisien), selanjutnya menghitung analisis koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{25(8054) - (647)(304)}{\sqrt{(25(17237) - (647)^2)(25(3904) - (304)^2)}}$$

$$= \frac{201350 - 196688}{\sqrt{(430925 - 418609)(97600 - 92416)}}$$

$$= \frac{4662}{\sqrt{(12316)(5184)}}$$

$$= \frac{4662}{\sqrt{53846144}}$$

$$= \frac{4662}{7337}$$

$$= 0.635$$

Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan n = 25 diperoleh r_{tabel} = 0,329 dan karena harga r_{hitung} lebih besar r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% (0.635 > 0,329), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0.635.

c) Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0.635)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.403 \times 100\%$$

$$Kd = 40.3\%$$

Berdasarkan hitungan diatas menunjukkan koefisien diterminasinya sebesar = 0.403% yang berarti hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0.403%.

d) Pengujian hipotesis penelitian (Uji T)

Untuk membuktikan hipotesis, korelasi r_{xy} sebesar 3047 dan untuk mengetahui signifikan kuat tidaknya hubungan antara dua variabel dengan menggunakan rumus uji t-test sebagai berikut: (Sugiyono, 2014: 190)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0.403\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0.403)^2}}$$
$$t = \frac{0.403\sqrt{23}}{\sqrt{1-(9162729)}}$$
$$t = \frac{(0.403)(4.795)}{0.163}$$
$$t = \frac{1.935}{0.163} = 11.876$$

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Tabel distribusi t disesuaikan dengan cara sebagai berikut: $\alpha = 5\% : 2 = 0,05\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (dk) $n-k-1$ t_{tabel} untuk dk $(25 - 2 = 23) = 11.876$ jadi t_{tabel} nya adalah 1,71387, Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} 11.876 jadi lebih besar dari t_{tabel} 1,71387 ($11.876 > 1,71387$) pada derajat kebebasan (dk) dari 23 dengan taraf nyata 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti, terdapat hubungan antara kemampuan melakukan *Passing Bawah* dengan *Koordinasi Mata Tangan*.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diberikan uraian terhadap pelaksanaan penelitian antara lain Berdasarkan 25 orang siswa yang dijadikan sampel, peneliti Melakukan tes Koordinasi mata tangan kiri dan kanan dengan nilai yang digunakan adalah nilai penggabungan dari tangan kanan dan kiri, begitu juga dalam pelaksanaan tes *passing bawah* yang dilakukan tes sebanyak 2 kali dengan nilai yang digunakan adalah nilai terbaik dari tes yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terjawablah hipotesis dapat yang telah ditetapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing bawah* siswa kelas VIII SMPN 1 Pajo, Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana uji-t, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini diketahui persamaan $Y = 2.363 + 1.365X$, Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Tabel distribusi t disesuaikan dengan cara sebagai berikut: $\alpha = 5\% : 2 = 0,05\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (dk) $n-k-1$ t_{tabel} untuk dk $(25 - 2 = 23) = 11.876$ jadi t_{tabel} nya adalah 1,71387, Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} 11.876 jadi lebih besar dari t_{tabel} 1,71387 ($11.876 > 1,71387$) pada derajat kebebasan (dk) dari 23 dengan taraf nyata 5%, maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan apabila nilai (r_{hitung}) lebih besar dari nilai (r_{tabel}) dengan

taraf nyata 5% dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka memberikan pengaruh atau menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara kedua variabel.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing bawah* dalam permainan Bola voli siswa kelas VIII SMPN 1 Pajo Tahun Pembelajaran 2018/2019, Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis, dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana uji-t, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini diketahui persamaan $Y = 2.363 + 1.365X$, Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Tabel distribusi t disesuaikan dengan cara sebagai berikut: $\alpha = 5\% : 2 = 0,05\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (dk) $n-k-1$ t_{tabel} untuk dk $(25 - 2 = 23) = 11.876$ jadi t_{tabel} nya adalah 1,71387, Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} 11.876 jadi lebih besar dari t_{tabel} 1,71387 ($11.876 > 1,71387$) pada derajat kebebasan (dk) dari 23 dengan taraf nyata 5%, maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan apabila nilai (r_{hitung}) lebih besar dari nilai (r_{tabel}) dengan taraf nyata 5% dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka memberikan pengaruh atau menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara kedua variabel.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan penelitian ini sebagai berikut : **Bagi guru**, hendaknya memperhatikan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan karena mempengaruhi kemampuan *passing bawah* bola voli, **Bagi siswa** agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan kemampuan *passing bawah* bola voli. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Sebuah Praktek*.
- Barbara L. Viera & Bonnie J. Freguson. (2004). *Bola voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bompa Tudor, O. (2004). *Theory and Methodology of Training* (Terjemahan). Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Bonnie Robison (2003). *Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Duwi Yanto. (2009). *Hubungan Antara Tinggi Badan Kekuatan Otot Lengan dan Panjang Lengan Dengan Hasil Servis Atas Bola voli Peserta Ekstrakurikuler*
- Bola voli Putra SMA Negeri 1 Sanden Kabupaten Bantul. Skripsi. FIK UNNES.

-
- Harsono, dkk. (2001). *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Olahraga*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Ismaryati. (2006). *Tes Pengukuran Olahraga*. UNS: Surakarta.
- Mochammad Sajoto. (1988). *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik*. Semarang: IKIP Semarang.
- Moh. Uzer Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. (2003). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Untuk SMA Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola voli . Era Intermedia*. Surakarta: Era Intermedia.
- Noor, Juliansyah. (2011). *“Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Prihatin S. (2007). *Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Panjang Lengan dengan Hasil Servis Bawah Bola voli pada Siswa Put era Ekstrakurikuler SMP Negeri 9 Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007*. Skripsi. FIK UNY.
- Riduwan. (2008). *“Metode dan Teknik Menyusun Tesis”*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *“Metode Penelitian Pendidikan “pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (2006). *Dasar - dasar Permainan Bola volley*. IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2002) *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.